

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada pertanyaan penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur dari pertunjukan kesenian *genjring buroq* lingkungan seni Gita Remaja di desa Pakusamben kecamatan Babakan kabupaten Cirebon pada acara khitanan, karena sifatnya tidak baku salah satu bentuk dari pertunjukan khitanan memiliki tahapan-tahapan, tahap pra sajian, sajian dan penutup. Tahap pra sajian berfungsi sebagai persiapan pertunjukan seperti persiapan alat-alat musik pengiring, boneka *buroq* dan boneka pelengkap lainnya. Proses sajian pertunjukan meliputi pembukaan dimulai dengan sajian musik instrumental yang hanya dilakukan oleh pengiring dan tidak disertai dengan vokal dan arak-arakan keliling kampung kemudian acara pokok menyajikan lagu-lagu poko dengan atraksi *buroq*. Pada penutup adalah atraksi rahwana (ruwatan) dengan diiringi musik instrumental. Instrumen pokok dalam kesenian *genjring buroq* ini adalah *genjring* dan *dog-dog*, sedangkan instrumen pelengkapnya adalah suling, *kecrek*, *kenongan*, *kendang*, *kendang dangdut*, drum, gitar elektrik, bass dan *keyboard*.

Genjring yang digunakan pada kesenian ini berjumlah empat jenis yaitu : *genjring bibit*, *genjring mindo*, *genjring ngarang* atau *ngepyak* dan *genjring nojo*. Memainkan instrumen *genjring* yaitu dengan cara berdiri tangan kanan menabuh *genjring*, sedangkan tangan kiri memegang badan *genjring* diangkat sebatas dada. teknik membunyikan *genjring* dengan cara menepuk bagian pinggir *genjring*

dengan sebagian jari tangan kanan, menepuk bagian tengah *genjring* dengan sebagian jari tangan kanan kemudian tangan kiri menekan kulit *genjring* dari belakang dan menepuk bagian tengah *genjring* dengan sebagian jari tangan kanan kemudian tangan kiri tidak menekan kulit *genjring* dari belakang (melepaskan tekanan). cara memainkan instrumen *dog-dog*, yaitu dengan cara duduk sila dengan tangan kanan menabuh bagian tengah dan pinggir *dog-dog* menggunakan *panakol*.

Lagu-lagu yang disajikan oleh grup kesenian *genjring buroq* Gita Remaja pada acara khitanan di desa Pakusamben kecamatan Babakan kabupaten Cirebon ini terdiri dari dua jenis lagu, diantaranya lagu dangdut Cirebonan dan lagu pokok kesenian *genjring buroq*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas dan agar kesenian *genjring buroq* ini dapat tetap dilestarikan, dengan kerendahan hati peneliti ingin memberikan rekomendasi untuk :

- 1) Kalangan akademis, disarankan agar tetap berupaya untuk meneliti dan menggali kesenian-kesenian tradisional, sehingga kesenian tradisional Indonesia dapat berkembang dan terus dilestarikan.
- 2) Pemerintah pusat maupun daerah agar membantu melestarikan kesenian tradisional dengan terus mengembangkan dan melindungi keberadaan kesenian tradisional pada tiap masing-masing daerahnya sehingga tidak musnah.

- 3) Seluruh masyarakat agar selalu membantu dan tetap mencintai kesenian tradisional karena bagaimanapun juga masyarakat merupakan pondasi berkembang tidaknya suatu kesenian tradisional.

